

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jakarta merupakan ibu kota negara yang menjadi pusat ekonomi Indonesia. Hal tersebut menjadikan transportasi di Jakarta harus bisa menjamin terselenggaranya proses ekonomi tersebut. Transportasi bisa melalui darat laut maupun udara. Akan tetapi semuanya tentu saling berhubungan satu sama lain. Transportasi dari laut maupun udara membutuhkan transportasi darat untuk menunjang kelancarannya, maka diperlukannya kendaraan untuk mengangkut barang ataupun orang. Agar hal ini dapat terwujud, perlu adanya sarana transportasi darat yang memadai diantaranya adalah tersedianya kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

Pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan sebuah kendaraan bermotor dapat dilaksanakan melalui kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor. Persyaratan teknis adalah persyaratan tentang susunan, perlengkapan, ukuran, karoseri, rancang teknis kendaraan sesuai dengan peruntukannya, pemuatan, penggunaan, penggandengan kendaraan bermotor dan penempelan kendaraan bermotor. Pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan sebuah kendaraan bermotor dapat dilaksanakan melalui kegiatan pengujian kendaraan bermotor, dimana kegiatan pengujian dilaksanakan oleh pemerintah pusat (uji tipe) dan pemerintah daerah (uji berkala).

Laik jalan merupakan persyaratan minimum suatu kendaraan yang harus dipenuhi agar terjamin keselamatan dan mencegah terjadinya pencemaran udara serta kebisingan lingkungan pada waktu dioperasikan di jalan. Yang termasuk laik jalan yaitu emisi gas buang, kebisingan suara, efisiensi rem utama, efisiensi rem parkir, kincup roda depan, suara klakson, daya pancar dan arah sinar lampu utama, radius putar serta kesesuaian daya mesin penggerak terhadap berat kendaraan.

Pelaksanaan pengujian berkala kendaraan bermotor terkadang masih kurang sesuai dengan peraturan yang berlaku, seperti masih

adanya SDM yang kurang sesuai tingkat kompetensi dalam melaksanakan tugasnya, kurangnya kesadaran penguji dalam menggunakan APD, aplikasi cetak *Smarkcard* sering *trouble*, dan lahan pra uji yang kurang luas. Hal tersebut akan memperburuk kinerja UPPKB Cilincing Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta. Maka dari itu Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta melakukan beberapa pembaruan sistem, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan membenahi semua peralatan uji agar mendapatkan keakuratan hasil uji berkala kendaraan demi menunjang kelancaran pengujian kendaraan bermotor khususnya di UPPKB Cilincing.

I.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Magang ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan Pengujian Kendaraan Bermotor dalam hal registrasi dan administrasi, pra uji kendaraan, dan mengoperasikan alat Pengujian Kendaraan Bermotor sesuai prosedur
2. Mengembangkan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh saat perkuliahan di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing
3. Melatih untuk bersosialisasi dan beradaptasi dengan konsumen dalam pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor dengan mengutamakan efektivitas dan efisiensi waktu.
4. Meningkatkan wawasan dan membentuk kepribadian taruna/i sebagai pelayan masyarakat dengan wawasan berfikir yang luas.
5. Mengumpulkan data - data yang diperlukan guna penyusunan Kertas Kerja Wajib.

I.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Profesi yaitu :

I.3.1. Manfaat bagi Taruna Magang yaitu :

1. Memahami prosedur, mekanisme pelayanan dan persyaratan pengujian kendaraan bermotor baik dari segi administrasi maupun pelayanan teknis;

2. Sebagai sarana belajar untuk mendapatkan sistim kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan;
3. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor

I.3.2. Manfaat bagi tempat Taruna Magang yaitu :

1. Membantu proses peningkatan dan pembangunan kinerja pelayanan dan unit pengelola pengujian kendaraan bermotor;
2. Secara tidak langsung teridentifikasinya permasalahan-permasalahan yang ada dan terjadi pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing Jakarta Utara
3. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor Cilincing Jakarta Utara

I.3.3. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu :

1. Penyelenggara Magang dapat mengantisipasi dan meningkatkan program Magang yang lebih baik lagi.
2. Sebagai sarana tolak ukur guna meningkatkan system pembelajaran yang lebih baik.
3. Sebagai sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan silabus dan kurikulum program studi Pengujian Kendaraan Bermotor.

I.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi ini di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing Jakarta Utara. Kegiatan ini difokuskan pada peran aktif taruna/i secara langsung pada aktifitas pengujian kendaraan bermotor. Seperti kegiatan administrasi, kegiatan pemeriksaan secara visual (Persyaratan Teknis), dan kegiatan pemeriksaan secara teknis dan laik jalan dengan menggunakan alat uji serta bisa mengevaluasi hasil uji dari suatu kendaraan bermotor wajib uji di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing Jakarta Utara.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

I.5.1 Waktu

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi dilaksanakan mulai tanggal 4 Maret 2024 hingga 4 Juni 2024.

I.5.2 Tempat

Tempat Praktek Kerja Profesi dilaksanakan di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing Jakarta Utara.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan Laporan Praktek Kerja Profesi pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Cilincing Jakarta Utara disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : **Pendahuluan**, pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan PKP serta sistematika penulisan.

BAB II : **Gambaran umum**, pada bab ini menjelaskan tentang sejarah, profil dan kelembagaan pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor.

BAB III : **Sistem Layanan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor**, pada bab ini menjelaskan tentang system layanan administrasi, operasional unit pengujian kendaraan bermotor, system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja unit pengujian kendaraan bermotor, serta mekanisme pengawasan unit pengujian kendaraan bermotor.

BAB IV : **Hasil Pelaksanaan PKP**, pada bab ini menjelaskan tentang penerapan pelayanan administrasi, penerapan pemeriksaan persyaratan teknis, penerapan perawatan dan perbaikan alat uji, penerapan kalibrasi peralatan uji, penerapan SMK3, penerapan pemenuhan standar unit pengujian kendaraan bermotor.

BAB V : **Kesimpulan dan Saran**, pada bab ini berisi tentang hasil praktek yang telah dilakukan serta saran berdasarkan hasil yang telah dicapai.